



## JPPK

Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan

Volume 1 Issue 2, 2025 (97-102)

ISSN (*online*) : 3108-9380

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

Doi : [10.70963/jppk.v1i2](https://doi.org/10.70963/jppk.v1i2)

# Edukasi Kesehatan Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jembatan Kecil Rt 11 Kota Bengkulu

Elis Novera Ilma Reza <sup>1</sup>; Desy Tri <sup>2</sup>; Adjie <sup>3</sup>; Andika Junaldi <sup>4</sup>; Devi Ramadhona <sup>5</sup>  
Meychania Agyathien <sup>6</sup>; Mariza Afrianti <sup>7</sup>; Ravika Ramlis <sup>8</sup>; Desi Aulia Umami <sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

E-mail : [1Elis788910@gmail.com](mailto:1Elis788910@gmail.com)

Received [25-11-2025]

Revised [29-12-2025]

Accepted [31-12-2025]

**Abstract.** Hypertension remains a global target, to reduce hypertension sufferers in 2010 to 2030 (WHO, 2021). Hypertension is often referred to as high blood pressure is a condition where there is an increase in blood pressure in the abdominal arteries that occurs repeatedly with an increase in systolic pressure of more than or equal to 140 mmHg and an increase in diastolic pressure of more than or equal to 90 mmHg (Sriyanti, 2022). One of the treatments for hypertension. This KKN-T activity is a form of community service that aims to increase the knowledge, awareness and behavior of the RT 11 community of Jembatan Kecil Village about the Risk of Hypertension. This activity is in accordance with the priority program in accelerating efforts to prevent and treat hypertension which is also emphasized in the UPTD Jembatan Kecil Health Center program. The program is implemented through educational methods, blood pressure checks carried out in RT 11, Jembatan Kecil Village, Singaran Pati District, Bengkulu City with the target community, the elderly, hypertension sufferers and cadres totaling 20 people. The community has received information about the causes, signs and symptoms, and prevention. The results of this activity indicate an increase in public knowledge about hypertension and prevention. This helps the community better understand hypertension and take appropriate preventive measures. It is hoped that the community will implement preventive measures to manage hypertension in Jalan Gedang Village.

**Keywords:** *Education, Hypertension, Community Health Center.*

**Abstrak.** Hipertensi masih menjadi target global, untuk menurunkan penderita hipertensi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2030 (WHO, 2021). Hipertensi sering disebut dengan tekanan darah tinggi merupakan suatu kondisi dimana terjadinya peningkatan tekanan darah pada arteri abnormal yang terjadi secara berulang-ulang dengan kenaikan tekanan sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan kenaikan tekanan diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Sriyanti, 2022). Salah satu penanganan Hipertensi. Kegiatan KKN-T ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat RT 11 Kelurahan Jembatan Kecil tentang Risiko Hipertensi. Kegiatan ini sesuai dengan program prioritas dalam percepatan upaya pencegahan dan Penanganan Hipertensi yang juga ditekankan dalam program UPTD Puskesmas Jembatan Kecil. Program dilaksanakan melalui metode edukasi, pemeriksaan tekanan darah yang dilaksanakan di RT 11 Kelurahan Jembatan Kecil Kec. Singaran Pati Kota Bengkulu dengan sasaran masyarakat, lansia, penderita Hipertensi dan kader berjumlah 20 Orang. Masyarakat telah mendapatkan informasi tentang penyebab, tanda dan gejala, pencegahan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi, pencegahan. Ini membantu masyarakat untuk lebih memahami Hipertensi dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan pencegahan untuk penanganan Hipertensi di Kelurahan jalan gedang.

**Kata Kunci:** *Edukasi, Hipertensi, Puskesmas.*

## PENDAHULUAN

Hipertensi masih menjadi masalah kesehatan dunia yang banyak diderita oleh penduduk dunia khususnya penduduk Indonesia. Penderita hipertensi sebanyak satu miliar orang dan dua per tiga penderita hipertensi tinggal di negara berkembang (Sriyanti, 2022). Penderita hipertensi terus mengalami peningkatan sebanyak 21% penderita hipertensi dapat mengontrolnya dan sebanyak 46% penderita hipertensi belum mengetahuinya, hipertensi masih menjadi target global, untuk menurunkan penderita hipertensi pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2030 (WHO, 2021).

Hipertensi merupakan sebagai pengukuran tekanan darah sistolik dan/atau diastolik yang terus menerus melebihi nilai normal. Tekanan darah normal adalah 120/80 mmHg. Hipertensi disebabkan oleh peningkatan curah jantung akibat peningkatan denyut jantung (denyut nadi), hipertensi merupakan faktor resiko untuk stroke, serangan jantung penyakit arteri preter dan penyakit ginjal kronik.

Tekanan darah tinggi atau hipertensi sering disebut sebagai *silent killer* (pembunuh diam-diam), hipertensi secara tiba-tiba dapat mematikan seseorang tanpa diketahui gejalanya terlebih dahulu. Berdasarkan Rekapitan Laporan hasil Kuesioner pendataan anggota kelompok 1 di wilayah UPTD Puskesmas jembatan kecil RT 11 Tahun 2025 terdapat 124 Kasus Hipertensi. Berdasarkan pertimbangan inilah kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Kelompok 3 Universitas Dehasen tahun 2025 untuk melakukan kegiatan penyuluhan Hipertensi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran masyarakat tentang hipertensi.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di RT 11 dengan metode memberikan Penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Penyuluhan juga dilakukan dengan pengecekan tekanan darah pada pengunjung posyandu. Mitra dalam program ini adalah Warga RT 11 yaitu masyarakat, lansia, penderita Hipertensi dan kader berjumlah 20 Orang. Penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Desember 2025 bertempat di rumah ketua RT 11 kelurahan jembatan kecil, kegiatan juga melibatkan sekitar 12 mahasiswa KKN Universitas Dehasen Bengkulu dan kader. Kegiatan Penyuluhan, dilaksanakan berawal dari koordinasi dengan Ketua RT 11 dan kader, persiapan tempat dan perlengkapan seperti leaflet, sebelum memulai kegiatan masyarakat periksa tekanan darah, selanjutnya penyampaian materi tentang Hipertensi. Kelompok 3 KKN berkolaborasi bersama Puskesmas, dan kader untuk menghimbau Masyarakat bekerja sama dalam program pencegahan dan penanganan Hipertensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Kegiatan diikuti oleh sekitar 20 peserta yang terdiri dari masyarakat usia produktif, lansia, penderita dan keluarga hipertensi, kader. Kegiatan ini mencakup dua topik utama yaitu penyuluhan Hipertensi, dan pencegahan penanganan hipertensi.

Tabel 1. Hasil Pre-Test

Kategori Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan
Kurang	19 orang (95%)
Baik	1 orang (5%)
Total	20 orang (100%)

Dilihat dari tabel pre-test terdapat 20 peserta mengikuti penyuluhan 19 (95%) peserta kurang memahami tentang Hipertensi, kurang memahami bahwa risiko Hipertensi jika ditangani akan menyebabkan komplikasi penyakit seperti jantung, stroke dll.

**Tabel 2. Hasil Post Test**

<b>Kategori Pengetahuan</b>	<b>Sebelum Penyuluhan</b>
Kurang	1 orang (5%)
Baik	19 orang (95%)
Total	20 orang (100%)

Dilihat dari tabel pre-test terdapat 20 peserta mengikuti penyuluhan 19 (95%) peserta sudah memahami tentang Hipertensi, kurang memahami bahwa risiko Hipertensi jika ditangani akan menyebabkan komplikasi penyakit seperti jantung, stroke dll.

### **Pembahasan**

Kegiatan ini menunjukkan bahwa promotif berbasis edukasi mendapatkan respon positif dari masyarakat akan pentingnya pencegahan Hipertensi, serta Masyarakat juga di edukasi bagaimana penanganan Hipertensi, secara Keseluruhan kegiatan ini bermanfaat dengan upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. pre penyuluhan terdapat 20 peserta mengikuti penyuluhan 19 (95%) peserta kurang memahami tentang pencegahan dan penanganan Hipertensi. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan jumlah 1 (5%) peningkatan pengetahuan dari masyarakat usia produktif, lansia, penderita dan keluarga hipertensi, kader, tokoh masyarakat.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nuraini,2017) mengatakan bahwa sebagai salah satu solusi untuk menekan kejadian hipertensi ini dapat dilakukan dengan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Hipertensi dapat dikontrol dengan berbagai upaya menjaga gaya hidup. Hal ini dapat tercapai jika pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan dan perawatan hipertensi baik. Saat ini kementerian kesehatan berupaya meningkatkan promosi kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keinginan masyarakat dalam mencegah dan melakukan perawatan di rumah, sehingga angka hipertensi dapat terkontrol ataupun dicegah pada masyarakat yang berisiko (Mulasari, 2018).

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ini memiliki manfaat baik bagi dinas kesehatan setempat dan masyarakat sebagai berikut. Manfaat bagi dinas kesehatan yakni memberikan sumbangan pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan bagi kelompok lansia dalam mengontrol kejadian hipertensi ini. Manfaat yang didapatkan oleh masyarakat yakni tambahan informasi mengenai upaya mencegah kejadian komplikasi penyakit hipertensi pada lansia sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya (Nuridayanti dkk., 2018; Nuryanto dan Adiana, 2019). Setelah di lakukan edukasi berupa penyuluhan menggunakan Lembar Balik dan praktek masyarakat memahami tentang Hipertensi sehingga didapat 38 (95%) peserta sudah memahami apa yang disampaikan dalam penyuluhan.



**Gambar.1 Foto bersama peserta penyuluhan Hipertensi**



**Gambar. 2 Penyuluhan Hipertensi**

## **KESIMPULAN**

Kolaborasi Tim KKN-T UNIVED 2025 dengan masyarakat RT 11 Kelurahan Singaran Pati dalam Pencegahan dan penanganan Hipertensi dengan menggunakan metode penyuluhan Hipertensi, dan kunjungan penderita Hipertensi beresiko tinggi telah membuktikan efektivitas, meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan perilaku masyarakat dan bermanfaat di 11 Kelurahan Singaran Pati.

Antusiasme peserta yang aktif dalam mendengarkan dan tanya jawab menunjukkan bahwa penyuluhan ini berdampak positif untuk dilanjutkan. Program ini tidak hanya menekankan pada individu tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat melalui kegiatan hibwan masyarakat untuk bekerja sama di setiap kegiatan posyandu, posbindu, dan penyuluhan Hipertensi hal ini berhasil disampaikan melalui kegiatan lapangan dan media edukasi. Pendekatan ini meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan perilaku warga tentang pencegahan dan penanganan Hipertensi menunjukkan perlu dilakukan penyuluhan lanjutan secara berkala agar informasi tidak hanya berhenti sampai disini tapi juga diimpelentasikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya kerja sama lintas sektor untuk memperkuat pemantauan kasus Hipertensi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- WHO.(2021). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Sriyanti Fajriah, N. N. (2022). *Penerapan Terapi Non Farmakologis Teknik Relaksasi Nafas Dalam Sebagai Upaya Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi*. 881-886. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2393>
- Sukmadi, A., & Siagian, H. J. (2021). Terapi Akupresur Menurunkan Tekanan Darah Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 109-114. <https://doi.org/10.25047/jkes.v9i2.224>
- Suryawan, P. A., Arneliwati, A., & Jumaini, J. (2022). Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 6(2), 46-52.
- Nuryanto, K. dan Adiana, N., (2019). Dukungan Sosial dan Perilaku Promosi Kesehatan pada Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 1(2), pp.151-159.
- Nuridayanti, A., Makiyah, N. dan Rahmah, R. (2018). Pengaruh Edukasi terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Pos Pembinaan Terpadu Kelurahan Mojo Kota Kediri Jawa Timur. *Jurnal Kesehatan Karya Husada (JKKH)*, 6(1).
- Angelina, C.,Yuyani, V., & Efriyani, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Biha Pesisir Barat Tahun 2020. *Indonesian Journal of Health and Medica*, 1(3), 404– 416
- World Health Organization. (2023). *World Health Statistics 2023: Monitoring Health for the SDGs*. Geneva: WHO. Diakses dari <https://www.who.int/publications/i/item/9789240074323>
- Sari, L. T. et al. (2019) 'Pengaruh Acuyoga Terhadap Penurunan Hipertensi Pada Lansia', *Jurnal Penelitian Kesehatan*, Jilid 6, pp. 69–77.
- Riyadi, K. (2020). Penerapan Akupresur Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi (Doctoral Dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan). <https://repository.ump.ac.id/10170/>

Jatnika, G. (2020). Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Tekanan Darah Pada Klien Hipertensi Di Wilayah Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan. *Media Ilmu Kesehatan* Vol. 11, No.